

Abstrak

Jefrianus Bere. (19.75.6602). **Nilai-Nilai Di Balik Ritual Adat *Pule Sele* dan Implikasinya Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima Di Desa Umaklaran.** Program Sarjana, Program Study Filsafat Agama Katolik, Institute Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023

Ritual adat *Pule Sele* merupakan ritual adat syukuran panen dalam kebudayaan masyarakat Kemak Leo Lima. Ritual adat *Pule Sele* adalah ritual adat wajib dalam kebudayaan masyarakat Kemak Leo Lima yang dilaksanakan setiap tahun pada awal atau pertengahan bulan juni yang dilaksanakan setelah panen sebab ritual adat ini sendiri merupakan ritual adat atau pesta syukuran panen oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan syukur Kepada Wujut Tertinggi dan bentuk penghormatan kepada Para leluhur.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendefinisikan dan menjelaskan tentang ritual adat *Pule Sele* dalam kebudayaan masyarakat adat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran, (2) menggambarkan dan menguraikan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ritual adat *Pule Sele* serta menjelaskan implikasinya bagi masyarakat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran dan (3) menggambarkan situasi sosial masyarakat dan keadaan geografis wilayah desa Umaklaran yang merupakan tempat di mana masyarakat Kemak Leo Lima berdomisili serta menjelaskan tentang siapa itu masyarakat Kemak Leo Lima.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan instrumen pengumpulan data adalah wawancara. Penulis mewawancarai beberapa narasumber yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang tema yang diangkat dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu para tokoh adat dan tokoh masyarakat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa nilai yang dapat di ringkas ke dalam beberapa point berikut. *Pertama*, nilai sosial yakni adanya relasi persatuan dan rasa persaudaraan yang kuat dalam kehidupan masyarakat Kemak Leo Lima. Hal ini dapat di lihat dalam partisipasi semua anggota masyarakat dalam meyukseskan pelaksanaan ritual adat *pule sele*. *Kedua*, nilai teologis yakni nilai ungkapan syukur kepada Wujut Teringgi atas semua rahmat yang mereka peroleh dalam setahun dan praktik penghormatan kepada leluhur sebagai pengantara mereka dengan Wujut Tertinggi. Hal ini di ketahui dari rumusan doa-doa (*oleng*)

yang diungkapkan oleh para tokoh adat dalam pelaksanaan ritual adat ini. *Ketiga*, nilai moral yakni sikap saling menghormati dan menghargai sesama yang dapat dilihat dalam seluruh rangkaian atau dalam tahap-tahap pelaksanaan ritual adat ini. misalnya bersedia mendengarkan pendapat orang lain dan mengucapkan kata terimakasih ketika memperoleh sesuatu dari orang lain. Selain itu, nilai-nilai ini mempunyai dampak atau implikasi yang besar bagi kehidupan sosial masyarakat dalam membangun interaksi dengan sesamanya dalam kehidupan bersama.

Kata kunci: Ritual adat, *Pule Sele*, Kemak Leo Lima, Nilai sosial, Nilai Teologi, Nilai Moral